E-ISSN: XXXX XXXX
Sharianomos: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah
Volume 1, No 1, 2026, 00-00
DOI: https://doi.org/xxxx/xxxx

Peran Madrasah dalam Pengembangan Ekonomi Syariah

Purwanti Naratasati,[1*] Dudin Fahrudin,[2] Usman Armaludin
[12]STAI Al-Andina Sukabumi
[1]purwantinaratasi@staialandina.ac.id , [2]dudinfahrudin@staialandina.ac.id,
[3]usmanarmaludin@staialandina.ac.id

Abstract

The rapid growth of the Islamic economy in Indonesia, marked by the establishment of Islamic financial institutions and the expansion of Islamic economics programs in higher education, has increased the need for broader public literacy regarding Islamic economic principles. This study aims to analyze the role of madrasahs as formal Islamic educational institutions in supporting the development of the Islamic economy through curriculum implementation and learning activities. The research employed a qualitative descriptive approach using primary data obtained from an analysis of the 2022 Merdeka Curriculum for madrasahs and interviews with fiqh and economics teachers. Secondary data were collected from relevant literature and policy documents. The findings indicate that Islamic economic concepts have been integrated into fiqh and muamalah subjects at the Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, and Madrasah Aliyah levels. The curriculum introduces students to Islamic economic values, including zakat, waqf, trade, profit-sharing contracts, Islamic banking, and the prohibition of usury, thereby fostering honesty, responsibility, and social awareness in economic activities. However, the scope of Islamic economics education remains introductory and has not yet been taught comprehensively. The study concludes that madrasahs play a strategic role in enhancing Islamic economic literacy and preparing future generations to support the sustainable development of the Islamic economy in Indonesia.

Keywords: Madrasah, Islamic Economics, Islamic Economic Literacy, Merdeka Curriculum, Fiqh Muamalah

Abstrak

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia yang ditandai dengan berdirinya berbagai lembaga keuangan syariah serta berkembangnya program studi ekonomi syariah di perguruan tinggi telah meningkatkan kebutuhan akan literasi ekonomi syariah di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran madrasah sebagai lembaga pendidikan formal Islam dalam mendukung pengembangan ekonomi syariah melalui implementasi kurikulum dan proses pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber data primer berupa analisis Kurikulum Merdeka Madrasah Tahun 2022 serta wawancara dengan guru mata pelajaran fikih dan ekonomi. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur dan dokumen kebijakan yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep ekonomi syariah telah diintegrasikan ke dalam materi fikih dan muamalah pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Kurikulum memperkenalkan peserta didik pada nilai-nilai ekonomi syariah seperti zakat, wakaf, jual beli, akad bagi hasil, perbankan syariah, dan larangan riba sehingga membentuk sikap jujur, amanah, bertanggung jawab, serta memiliki kepedulian sosial dalam aktivitas ekonomi. Namun, materi ekonomi syariah masih bersifat pengenalan dan belum diajarkan secara mendalam. Penelitian ini menyimpulkan bahwa madrasah memiliki peran

strategis dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah serta menyiapkan generasi yang mampu mendukung perkembangan ekonomi syariah secara berkelanjutan di Indonesia.

Kata Kunci: Madrasah, Ekonomi Syariah, Literasi Ekonomi Syariah, Kurikulum Merdeka, Fikih Muamalah.

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia dalam tiga dekade terakhir menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, baik pada sektor keuangan maupun sektor riil. Dimulai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992, ekonomi syariah terus berkembang melalui hadirnya berbagai lembaga keuangan syariah, industri halal, lembaga zakat dan wakaf, serta berbagai instrumen bisnis yang berlandaskan prinsip-prinsip syariat Islam. Dukungan pemerintah melalui regulasi dan kebijakan nasional semakin memperkuat posisi ekonomi syariah sebagai salah satu pilar pembangunan ekonomi nasional. Kondisi tersebut menuntut tersedianya sumber daya manusia yang tidak hanya memahami teori ekonomi syariah, tetapi juga mampu mengimplementasikan nilai-nilai ekonomi Islam dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberlanjutan perkembangan ekonomi syariah di Indonesia.

Dalam konteks pendidikan, upaya pengembangan ekonomi syariah tidak hanya dilakukan pada jenjang pendidikan tinggi melalui pembukaan program studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah, tetapi juga mulai diperkenalkan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui madrasah. Sebagai lembaga pendidikan formal berciri khas Islam, madrasah memiliki peran strategis dalam menanamkan pemahaman keislaman sekaligus membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai syariat. Implementasi Kurikulum Merdeka Madrasah Tahun 2022 menunjukkan adanya integrasi materi ekonomi syariah ke dalam mata pelajaran fikih, khususnya pada pembahasan fikih muamalah yang meliputi zakat, infak, sedekah, wakaf, jual beli, akad-akad syariah, larangan riba, serta berbagai bentuk transaksi ekonomi lainnya. Integrasi tersebut menjadi langkah awal dalam membangun literasi ekonomi syariah sejak usia sekolah.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendidikan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan literasi ekonomi syariah masyarakat. Penelitian mengenai pendidikan ekonomi Islam umumnya berfokus pada peran perguruan tinggi dalam mencetak tenaga profesional ekonomi syariah, pengembangan kurikulum ekonomi syariah pada pendidikan tinggi, serta pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku ekonomi masyarakat. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat

pemahaman seseorang terhadap ekonomi syariah, semakin besar pula kecenderungannya untuk menggunakan produk dan layanan berbasis syariah. Namun demikian, sebagian besar penelitian masih berorientasi pada pendidikan tinggi dan lembaga keuangan syariah, sementara kajian mengenai peran madrasah sebagai lembaga pendidikan dasar dan menengah dalam pengembangan ekonomi syariah masih relatif terbatas.

Keterbatasan penelitian sebelumnya terletak pada kurangnya perhatian terhadap proses pembentukan literasi ekonomi syariah sejak usia sekolah melalui sistem pendidikan madrasah. Padahal, madrasah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki keunggulan karena mengintegrasikan pendidikan agama dan pendidikan umum dalam satu kurikulum. Selain itu, pembelajaran fikih muamalah yang diajarkan di madrasah berpotensi menjadi media efektif dalam mengenalkan prinsip-prinsip ekonomi syariah kepada peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang secara khusus menganalisis bagaimana kurikulum madrasah dan proses pembelajaran yang berlangsung di dalamnya berkontribusi terhadap pengembangan ekonomi syariah serta peningkatan pemahaman masyarakat mengenai konsep-konsep ekonomi Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan penelitian sebelumnya dengan mengkaji peran madrasah dalam pengembangan ekonomi syariah melalui implementasi Kurikulum Merdeka pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang menempatkan madrasah sebagai aktor penting dalam membangun literasi ekonomi syariah sejak pendidikan dasar hingga menengah melalui integrasi materi fikih muamalah dalam kurikulum. Secara ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan ekonomi syariah, khususnya terkait hubungan antara sistem pendidikan madrasah dan penguatan ekosistem ekonomi syariah di Indonesia. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran madrasah dalam pengembangan ekonomi syariah melalui kurikulum dan proses pembelajaran yang diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan madrasah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk mengkaji peran madrasah dalam pengembangan ekonomi syariah melalui implementasi kurikulum dan proses pembelajaran. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman secara mendalam terhadap fenomena pendidikan ekonomi syariah yang

berlangsung di lingkungan madrasah serta bagaimana materi ekonomi syariah diintegrasikan dalam pembelajaran.

Subjek penelitian terdiri atas guru mata pelajaran fikih dan ekonomi pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pemilihan subjek dilakukan berdasarkan keterlibatan mereka dalam pelaksanaan pembelajaran yang memuat materi fikih muamalah dan ekonomi syariah. Selain itu, penelitian juga menggunakan dokumen kurikulum sebagai sumber data utama untuk mengidentifikasi materi ekonomi syariah yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan madrasah.

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah pengkajian dokumen Kurikulum Merdeka Madrasah Tahun 2022, khususnya pada mata pelajaran Fikih yang memuat capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta materi muamalah pada jenjang MI, MTs, dan MA. Tahap kedua dilakukan pengumpulan data lapangan melalui wawancara dengan guru untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran, cakupan materi ekonomi syariah, serta peran madrasah dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap ekonomi syariah. Tahap ketiga adalah pengorganisasian dan verifikasi data yang diperoleh dari dokumen dan hasil wawancara

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan guru serta hasil analisis dokumen kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang relevan, seperti buku, artikel ilmiah, regulasi, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan ekonomi syariah dan pendidikan madrasah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan wawancara. Studi dokumentasi digunakan untuk mengidentifikasi materi ekonomi syariah yang terdapat dalam kurikulum madrasah, sedangkan wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai implementasi materi tersebut dalam kegiatan pembelajaran. Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan tema-tema yang berkaitan dengan peran madrasah, implementasi kurikulum, serta kontribusi pembelajaran fikih muamalah terhadap pengembangan ekonomi syariah. Hasil analisis selanjutnya diinterpretasikan untuk memperoleh gambaran mengenai kontribusi madrasah

dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah dan mendukung perkembangan ekonomi syariah di Indonesia.

Hasil dan Pembahasan

Peran Kurikulum Madrasah dalam Pengenalan Ekonomi Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa madrasah memiliki kontribusi nyata dalam pengembangan ekonomi syariah melalui integrasi materi fikih muamalah ke dalam Kurikulum Merdeka. Materi yang berkaitan dengan ekonomi syariah telah diperkenalkan secara bertahap pada seluruh jenjang pendidikan madrasah, mulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), hingga Madrasah Aliyah (MA). Pada tingkat MI, peserta didik mulai dikenalkan dengan konsep zakat, infak, sedekah, serta praktik jual beli yang sesuai dengan prinsip syariah. Pada tingkat MTs, cakupan materi berkembang pada pembahasan transaksi muamalah, larangan riba, pinjam-meminjam, gadai, dan waris. Sementara itu, pada tingkat MA peserta didik memperoleh pengenalan yang lebih luas mengenai akad-akad bisnis syariah, perbankan syariah, asuransi syariah, transaksi digital, dan berbagai bentuk kegiatan ekonomi kontemporer.

Tabel 1. Integrasi Materi Ekonomi Syariah pada Jenjang Madrasah

Jenjang	**Materi Ekonomi Syariah**
MI	Zakat, infak, sedekah, jual beli, makanan halal
MTs	Jual beli, larangan riba, gadai, pinjam-meminjam, waris
MA	Akad syariah, perbankan syariah, asuransi syariah, transaksi digital, bisnis syariah

Tabel 1, menunjukkan adanya peningkatan kompleksitas materi ekonomi syariah sesuai dengan perkembangan usia dan kemampuan peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum madrasah telah dirancang secara bertahap untuk membangun pemahaman ekonomi syariah secara berkelanjutan.

Temuan ini menunjukkan bahwa madrasah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan agama, tetapi juga berperan sebagai sarana pembentukan literasi ekonomi syariah sejak usia sekolah. Integrasi materi ekonomi syariah dalam kurikulum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami hubungan antara ajaran Islam dan aktivitas ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, madrasah berkontribusi dalam membangun fondasi pengetahuan ekonomi syariah yang dapat mendukung perkembangan industri keuangan dan bisnis syariah di masa depan.

Penguatan Literasi Ekonomi Syariah Melalui Pembelajaran Fikih Muamalah

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran fikih muamalah menjadi instrumen utama dalam memperkenalkan prinsip-prinsip ekonomi syariah di madrasah. Melalui materi muamalah, peserta didik tidak hanya mempelajari aspek hukum transaksi dalam Islam, tetapi juga memahami nilai-nilai kejujuran, amanah, keadilan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial yang menjadi dasar aktivitas ekonomi syariah.

Hasil ini mengindikasikan bahwa pengembangan ekonomi syariah di madrasah tidak semata-mata berorientasi pada penguasaan konsep ekonomi, tetapi juga pada pembentukan karakter ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Aspek ini menjadi keunggulan madrasah dibandingkan pendidikan ekonomi konvensional yang umumnya lebih menekankan aspek teoritis dan teknis. Dengan demikian, madrasah memiliki kontribusi strategis dalam menghasilkan generasi yang tidak hanya memahami mekanisme ekonomi syariah, tetapi juga memiliki integritas moral dalam praktik ekonomi.

Perbandingan Temuan dengan Penelitian Sebelumnya

Sebagian besar penelitian terdahulu mengenai pengembangan ekonomi syariah menitikberatkan pada peran perguruan tinggi, lembaga keuangan syariah, dan tingkat literasi masyarakat terhadap produk keuangan syariah. Penelitian-penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam menyediakan tenaga profesional yang dibutuhkan oleh industri ekonomi syariah.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembentukan literasi ekonomi syariah sebenarnya telah dimulai jauh sebelum peserta didik memasuki perguruan tinggi. Madrasah menjadi lembaga pendidikan formal yang memperkenalkan konsep-konsep ekonomi syariah sejak jenjang pendidikan dasar dan menengah. Temuan ini memperluas perspektif mengenai pengembangan ekonomi syariah yang selama ini lebih banyak dipandang dari sisi pendidikan tinggi dan industri keuangan. Dengan kata lain, keberhasilan pengembangan ekonomi syariah tidak hanya ditentukan oleh perguruan tinggi dan lembaga keuangan, tetapi juga oleh keberhasilan madrasah dalam membangun pemahaman dasar peserta didik terhadap ekonomi Islam.

Signifikansi Madrasah dalam Pengembangan Ekonomi Syariah

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis peran madrasah dalam pengembangan ekonomi syariah. Berdasarkan hasil penelitian, peran tersebut diwujudkan melalui integrasi materi ekonomi syariah dalam kurikulum, pembelajaran fikih muamalah, dan pembentukan karakter ekonomi Islami pada peserta didik. Temuan ini menunjukkan bahwa madrasah memiliki fungsi strategis sebagai lembaga pendidikan yang menjembatani pemahaman keagamaan dengan praktik ekonomi modern.

Secara ilmiah, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan ekosistem ekonomi syariah. Semakin dini konsep ekonomi syariah diperkenalkan kepada peserta didik, semakin besar peluang terbentuknya masyarakat yang memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Oleh karena itu, keberadaan materi ekonomi syariah dalam kurikulum madrasah dapat dipandang sebagai investasi jangka panjang dalam mendukung pertumbuhan ekonomi syariah nasional.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa pembelajaran ekonomi syariah di madrasah masih bersifat pengenalan dan belum diberikan secara mendalam. Materi ekonomi syariah masih terintegrasi dalam mata pelajaran fikih sehingga ruang pembahasannya relatif terbatas. Selain itu, tenaga pendidik yang memiliki latar belakang pendidikan ekonomi syariah masih terbatas. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan kurikulum serta peningkatan kompetensi guru agar peran madrasah dalam pengembangan ekonomi syariah dapat berjalan lebih optimal pada masa yang akan datang.

Kesimpulan

Perkembangan ekonomi syariah di sektor perbankan dan pendidikan semakin meningkat. Di dalam sektor Pendidikan tidak hanya di Perguruan Tinggi saja tapi pengenalan mata pelajaran ekonomi syariah sudah ada di madrasah-madrasah yaitu Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Walaupun di madrasah hanya dipelajari tidak mendalam seperti di Madrasah Aliyah hanya diperkenalkan di kelas X saja dan pembahasannya masih disatukan dengan pembahasan fikih ibadah.

Fikih muamalah yang dipelajari di madrasah hanya sebatas jual beli, sewa-menyewa, penggadaian padahal dalam ekonomi Islam cakupan dalam bisnis syariah masih sangat luas. Diharapkan untuk kurikulum yang akan datang mengenai fikih muamalah dibedakan dengan mata pelajarah fikih ada mata pelajarah terpisah mengenai ekonomi syariah.

Dengan diperkenalkannya ekonomi syariah di madrasah-madrasah baik Madrasah Ibtidaiyyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah pemahaman masyarakat mengenai ekonomi syariah semakin meningkat, peningkatan pemahaman masyarakat terhadap perbedaan fikih ibadah dan fikih muamalah, penambahan wawasan terhadap bisnis syariah.

Dengan maraknya ekonomi syariah dan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap ekonomi syariah diharapkan semakin meningkat pula jumlah siswa yang masuk k program studi ekonomi syariah maupun perbankan syariah. Lulusan-lulusan pada program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah dtidak hanya terserap di Lembaga keuangan syariah tapi terserap di Lembaga Pendidikan seperti madrasah-madrasah dalam peningkatan wawasan Masyarakat dalam sektor ekonomi syariah.

Referensi

Antonio, Muhammad Syafi'I, Bank Syariah dari Teori ke Praktek, Jakarta: Gema Insani.2001

Ghazali, Abdul Rahman, Insan, Ghufron, Shidiq, Fiqh Muamalah,Jakarta:PT kharisma putra utama. 201.

Hidayat, Mohamad, An introduction to the shariay economic: Pengantar ekonomi syariah, Jakarta: Zikrul Hakim.2010.

Hosen, Nadratuzzaman M, Hasanudin,maulana, Hasan, Ali, Dasar-dasar Ekonomi Islam, Jakarta: Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah.2008.

Ibrahimazharsyah, Amelia, Erika, Akbar, Nashr, Kholis, Nur, Utami, Suci, apriliani, Nofrianto, Pengantar Ekonomi Islam, Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank indonesia.2021.

Musliah, (2007), Bisnis syariah perspektif muamalah dan manajemen,Yogyakarta :Unit penerbit dan percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Mubarok, Jaih, Umam, Khotibul , Nugrahen, Destri, Budi, Antoni, Veri, Syafei, Kusumawati, Primadasetio, Shandy, Buku ekonomi syariah bagi perguruan tinggi hukum strata 1, Jakarta: Departeman Ekonomi dan Keuangan Syariah. 2021.

Mustofa,Imam, Fikih Muamalah kontemporer, Jakarta: PT. Raja Grafindo.2016.

Nasution, Abdul Fatah, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung, CV: Harfa Creative.2023.

Sahroni,Oni, Fikih Muamalah Kontemporer jilid 3 membahas permasalahan sosial dan ekonomi, Jakarta: Republik Penerbit. 2020.

Shidiq, Umar, Choiri, Moh Miftahchul, Metode Kualitatif di Bidang Pendidikan, Ponorogo: Nata Karya. 2019.

TP, ATP, dan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Pada Madrasah, Mata Pelajaran Fikih, Direktorat KSKK Madrasah Ditjen Pendidikan Islam Kementrian Agama RI. 2022.